DEWANTECH Jurnal Teknologi Pendidikan
Vol. 4, No. 1, Maret 2026, pp. 41 – 46
ISSN: 3025-0978
Open Access: https://journal.awatarapublisher.com/index.php/dewantech

ANALISIS MINAT DAN PARTISIPASI SISWA PUTRI TERHADAP PEMBELAJARAN PERMAINAN FUTSAL PADA MATA PELAJARAN PJOK DI SEKOLAH DASAR

Aqilah Himmatul Aulia[1]
[1] Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Nahdlatul Ulama, Cirebon, Indonesia
e-mail: aqilahhimmatulaulia81717@gmail.com[1]

INFO ARTIKEL
Riwayat Artikel:
Diterima 10 Februari 2026
Direvisi 1 Maret 2026
Disetujui 13 Maret 2026

KEYWORDS
Interest
Participation
Learning Through Futsal
Physical Education

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of female students' interest and participation on the learning of futsal games in Physical Education (PJOK) at SD 2 Dukuh Ringin Brebes. Using a quantitative correlational approach, the study involved 28 female students from grades IV, V, and VI, selected through a total sampling technique. Data were collected through a validated Likert-scale questionnaire measuring Interest (X1), Participation (X2), and Futsal Learning in PJOK (Y), and analyzed using multiple linear regression with SPSS. Of the 26 statement items used, 22 were declared valid, and all three variables were reliable (Cronbach's Alpha of 0.746, 0.685, and 0.926, respectively). The results show that Interest has a positive but not statistically significant partial effect on futsal learning (t = 1.960 < t table 2.060; sig. = 0.061), whereas Participation has a significant positive effect (t = 3.267 > t table 2.060; sig. = 0.003). Simultaneously, Interest and Participation significantly affect futsal learning (F = 29.040 > F table 3.385; sig. = 0.000), contributing 67.5% (Adjusted R2 = 0.675) to its variability. This study concludes that active participation is a stronger predictor of successful futsal learning among female elementary school students than interest alone, and recommends that PE teachers create more inclusive opportunities for female students to be actively involved in futsal activities.

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

KATA KUNCI
Minat
Partisipasi
Pembelajaran Melalui Futsal
Pendidikan Jasmani

CORRESPONDING AUTHOR
Aqilah Himmatul Aulia
Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon
Cirebon
Indonesia
aqilahhimmatulaulia81717@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat dan partisipasi siswa putri terhadap pembelajaran permainan futsal pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SD 2 Dukuh Ringin Brebes. Menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional, penelitian ini melibatkan 28 siswa putri kelas IV, V, dan VI yang dipilih melalui teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui angket berskala Likert yang telah divalidasi untuk mengukur Minat (X1), Partisipasi (X2), dan Pembelajaran Permainan Futsal pada PJOK (Y), kemudian dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Dari 26 item pernyataan yang digunakan, 22 item dinyatakan valid, dan ketiga variabel dinyatakan reliabel (Cronbach's Alpha berturut-turut 0,746; 0,685; dan 0,926). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Minat berpengaruh positif namun tidak signifikan secara parsial terhadap pembelajaran futsal (t hitung 1,960 < t tabel 2,060; sig. 0,061), sedangkan Partisipasi berpengaruh signifikan dan positif (t hitung 3,267 > t tabel 2,060; sig. 0,003). Secara simultan, Minat dan Partisipasi berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran futsal (F hitung 29,040 > F tabel 3,385; sig. 0,000), dengan kontribusi sebesar 67,5% (Adjusted R2 = 0,675). Penelitian ini menyimpulkan bahwa partisipasi aktif merupakan prediktor yang lebih kuat dibandingkan minat semata dalam keberhasilan pembelajaran futsal pada siswa putri sekolah dasar, dan merekomendasikan agar guru PJOK menciptakan lebih banyak kesempatan inklusif bagi siswa putri untuk terlibat aktif dalam aktivitas futsal.

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kemampuan gerak, serta mengembangkan karakter peserta didik sejak usia dini melalui aktivitas fisik yang terencana dan sistematis (Mustafa & Dwiyogo, 2020). Salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran PJOK di sekolah dasar adalah permainan futsal, sebuah olahraga beregu yang menuntut kemampuan teknik dasar, kerja sama, dan pengambilan keputusan secara cepat, sekaligus mengembangkan nilai sportivitas dan tanggung jawab (Lhaksana, 2011).

Keberhasilan pembelajaran PJOK sangat dipengaruhi oleh minat dan partisipasi siswa. Minat merupakan kecenderungan seseorang untuk menyukai dan memperhatikan suatu aktivitas sehingga mendorong keterlibatan aktif; siswa yang memiliki minat tinggi cenderung menunjukkan perhatian, antusiasme, dan semangat yang lebih besar selama pembelajaran (Slameto, 2015). Adapun partisipasi merupakan bentuk keterlibatan nyata siswa, baik secara fisik, mental, maupun emosional, yang tercermin dari keaktifan mengikuti instruksi dan kesediaan berinteraksi selama pembelajaran berlangsung, dan menjadi salah satu indikator keberhasilan proses belajar mengajar (Hamalik, 2017).

Pelaksanaan pembelajaran futsal di sekolah dasar masih menghadapi tantangan, terutama terkait keterlibatan siswa putri. Permainan futsal sering dipersepsikan sebagai olahraga yang lebih sesuai untuk siswa putra, sehingga sebagian siswa putri kurang percaya diri untuk berpartisipasi meskipun memiliki kemampuan dan potensi yang setara (Prasetya & Kuntjoro, 2019). Temuan ini konsisten dengan kajian internasional yang menunjukkan bahwa olahraga sejenis sepak bola masih dipersepsikan sebagai cabang olahraga maskulin sejak usia sekolah dasar, sehingga anak perempuan cenderung memilih aktivitas yang dianggap lebih "sesuai" dengan gendernya (Cárcamo dkk., 2020), dan stereotip gender pada pendidikan jasmani terbukti berdampak nyata terhadap rendahnya angka partisipasi siswa putri dibandingkan siswa putra (Deng, 2023).

Meskipun penelitian mengenai minat dan partisipasi siswa terhadap pembelajaran PJOK telah banyak dilakukan (Martin dkk., 2004; Kim dkk., 2021; Lu dkk., 2021), kajian yang secara khusus membahas minat dan partisipasi siswa putri dalam pembelajaran permainan futsal di tingkat sekolah dasar masih terbatas, sehingga terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat dan partisipasi siswa putri terhadap pembelajaran permainan futsal pada mata pelajaran PJOK di SD 2 Dukuh Ringin Brebes, baik secara parsial maupun simultan, sehingga dapat memberikan kontribusi teoretis maupun praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran PJOK yang lebih inklusif dan responsif terhadap kebutuhan siswa putri. Hipotesis yang diajukan adalah H1, yaitu minat siswa putri berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran permainan futsal pada mata pelajaran PJOK, dan H2, yaitu partisipasi siswa putri berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran permainan futsal pada mata pelajaran PJOK.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional untuk menguji hubungan serta besarnya pengaruh secara statistik antara variabel bebas (Minat dan Partisipasi) dan variabel terikat (Pembelajaran Permainan Futsal pada PJOK) tanpa manipulasi terhadap variabel yang diteliti (Sugiyono, 2022). Penelitian dilaksanakan di SD 2 Dukuh Ringin, Kabupaten Brebes, pada bulan Juli–Agustus 2025.

Populasi penelitian adalah seluruh siswa putri kelas IV, V, dan VI yang mengikuti pembelajaran permainan futsal pada mata pelajaran PJOK di SD 2 Dukuh Ringin Brebes. Teknik

pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh (total sampling), sehingga seluruh 28 siswa putri yang memenuhi kriteria dijadikan responden penelitian (Sugiyono, 2022).

Instrumen pengumpulan data berupa angket tertutup berskala Likert (rentang skor 1–5) yang mengukur tiga variabel: Minat Siswa Putri (X1, 8 item), Partisipasi Siswa Putri (X2, 8 item), dan Pembelajaran Permainan Futsal pada Mata Pelajaran PJOK (Y, 10 item). Uji validitas menggunakan teknik korelasi item-total terkoreksi dengan r tabel pada df = n – 2 = 26 (0,374), sedangkan uji reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach dengan ambang batas > 0,60 (Ali dkk., 2022).

Teknik analisis data diawali dengan uji asumsi klasik (normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov, heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, dan multikolinearitas menggunakan nilai tolerance dan VIF), dilanjutkan dengan analisis regresi linier berganda dengan persamaan $Y = \alpha + \beta1X1 + \beta2X2 + \varepsilon$, uji hipotesis parsial (uji t) dan simultan (uji F) pada taraf signifikansi 5%, serta perhitungan koefisien determinasi (Adjusted R2) untuk mengukur besaran kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen dan Asumsi Klasik

Dari 26 item pernyataan yang digunakan, hasil uji validitas menunjukkan 22 item dinyatakan valid (r hitung > r tabel 0,374), sedangkan 4 item (item 4 dan 5 pada variabel Minat; item 10 dan 12 pada variabel Partisipasi) dinyatakan tidak valid, salah satunya diduga karena kalimat bermuatan negatif yang menimbulkan kebingungan makna bagi responden usia sekolah dasar. Skor total variabel tetap dihitung menggunakan seluruh item yang telah disebarkan. Penggunaan seluruh item, termasuk item yang tidak valid, merupakan keterbatasan penelitian ini sehingga hasil analisis perlu ditafsirkan secara hati-hati. Hasil uji reliabilitas menunjukkan ketiga variabel reliabel dengan koefisien Alpha Cronbach masing-masing 0,746 (Minat), 0,685 (Partisipasi), dan 0,926 (Pembelajaran Futsal pada PJOK). Uji asumsi klasik menunjukkan residual berdistribusi normal (Sig. Kolmogorov-Smirnov 0,610), tidak terjadi heteroskedastisitas (Sig. Minat 0,116; Partisipasi 0,752), dan tidak terjadi multikolinearitas (tolerance 0,418; VIF 2,391).

Hasil Analisis Regresi dan Pengujian Hipotesis

Analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan $Y = –10,815 + 0,625X1 + 1,008X2 + e$, yang menunjukkan bahwa kedua variabel bebas memiliki arah pengaruh positif terhadap Pembelajaran Permainan Futsal pada PJOK. Hasil uji t menunjukkan bahwa Minat Siswa Putri (X1) memiliki t hitung 1,960 < t tabel 2,060 dengan signifikansi 0,061 > 0,05, sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak: secara parsial, Minat tidak berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran futsal, meskipun arah pengaruhnya tetap positif dan nilai signifikansinya sangat mendekati ambang batas. Sebaliknya, Partisipasi Siswa Putri (X2) memiliki t hitung 3,267 > t tabel 2,060 dengan signifikansi 0,003 < 0,05, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima: Partisipasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap pembelajaran futsal. Hasil uji F menunjukkan F hitung 29,040 > F tabel 3,385 dengan signifikansi 0,000, yang berarti Minat dan Partisipasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pembelajaran Permainan Futsal pada PJOK, dengan kontribusi sebesar 67,5% (Adjusted R2 = 0,675), sedangkan 32,5% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Ringkasan hasil analisis disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t hitung	Sig.	Keputusan
Konstanta	–10,815	–	–	–
Minat (X1)	0,625	1,960	0,061	H1 ditolak

Partisipasi (X2)	1,008	3,267	0,003	H2 diterima

Uji F: F hitung = 29,040; Sig. = 0,000; Adjusted R2 = 0,675.

PEMBAHASAN

Tidak signifikannya pengaruh parsial Minat terhadap pembelajaran futsal berbeda dengan temuan Zhang dkk. (2026), Yang (2020), serta Lu dkk. (2021) yang menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap keterlibatan maupun hasil belajar siswa dalam PJOK. Perbedaan ini diduga disebabkan oleh keterbatasan jumlah sampel (n = 28) yang menurunkan power statistik uji parsial, serta korelasi yang cukup tinggi antara Minat dan Partisipasi (r = 0,763) yang menyebabkan tumpang tindih varians (shared variance) antarkedua variabel bebas tersebut. Secara teoretis, temuan ini tetap relevan dengan Theory of Planned Behavior (Ajzen, 1991) yang menempatkan minat sebagai komponen sikap pembentuk niat berperilaku, namun mengonfirmasi bahwa niat semata belum cukup mendorong keterlibatan nyata tanpa disertai kontrol perilaku yang dipersepsikan.

Sebaliknya, pengaruh signifikan Partisipasi terhadap pembelajaran futsal sejalan dengan temuan Deng (2023) mengenai pentingnya partisipasi siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, serta penelitian Martin dkk. (2004) dan Kim dkk. (2021) mengenai peran keterlibatan aktif siswa dalam efektivitas pembelajaran PJOK. Dalam kerangka Theory of Planned Behavior, partisipasi mencerminkan wujud nyata dari perceived behavioral control, yaitu keyakinan dan kemampuan siswa untuk benar-benar terlibat dalam aktivitas pembelajaran. Temuan ini menegaskan bahwa keterlibatan aktif siswa putri, baik melalui kehadiran, keaktifan, maupun kepatuhan terhadap instruksi guru, memiliki peran yang lebih menentukan dibandingkan sekadar minat dalam mendorong keberhasilan pembelajaran permainan futsal pada mata pelajaran PJOK.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa Minat Siswa Putri menunjukkan pengaruh positif namun tidak signifikan secara statistik terhadap Pembelajaran Permainan Futsal pada Mata Pelajaran PJOK di SD 2 Dukuh Ringin Brebes (koefisien regresi = 0,625; sig. = 0,061), sehingga hipotesis pertama ditolak, sedangkan Partisipasi Siswa Putri berpengaruh signifikan dan positif (koefisien regresi = 1,008; sig. = 0,003), sehingga hipotesis kedua diterima. Secara simultan, Minat dan Partisipasi berpengaruh signifikan terhadap pembelajaran futsal dengan kontribusi sebesar 67,5% (Adjusted R2 = 0,675). Temuan ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif merupakan faktor yang lebih dominan dibandingkan minat semata dalam mendorong keberhasilan pembelajaran permainan futsal pada siswa putri sekolah dasar. Guru PJOK disarankan untuk tidak hanya menumbuhkan minat siswa putri, tetapi secara khusus menciptakan lebih banyak kesempatan bagi mereka untuk terlibat aktif dalam praktik, misalnya melalui pembagian kelompok yang inklusif dan modifikasi aktivitas futsal yang ramah bagi siswa putri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, khususnya Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, atas dukungan akademik selama pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada Kepala Sekolah, guru, dan seluruh siswa putri kelas IV, V, dan VI SD 2 Dukuh Ringin Brebes yang telah bersedia menjadi responden dan memfasilitasi jalannya pengumpulan data penelitian ini.

KONTRIBUSI PENULIS

Para penulis menyatakan kontribusi mereka terhadap penelitian ini sebagai berikut: Aqilah Himmatul Aulia: konseptualisasi, metodologi, pengumpulan data, analisis formal, dan penyusunan draf asli. Dewi Wahyuni: supervisi (Pembimbing I), penelaahan kritis artikel, dan administrasi proyek. Syifa Nurbait: supervisi (Pembimbing II), validasi instrumen, dan penyuntingan draf. Seluruh penulis telah membaca dan menyetujui versi final naskah ini.

PERNYATAAN KETERSEDIAAN DATA

Data yang mendukung temuan dalam penelitian ini tersedia dari para penulis atas permintaan yang wajar, dengan mempertimbangkan persetujuan etik dan peraturan institusi yang berlaku.

PERNYATAAN BEBAS KONFLIK KEPENTINGAN

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan finansial maupun hubungan pribadi yang dapat mempengaruhi hasil yang dilaporkan dalam naskah ini.

PERNYATAAN ETIKA PENELITIAN DAN PUBLIKASI

Para penulis menyatakan bahwa penelitian dan penulisan naskah ini telah mematuhi standar etika penelitian dan publikasi, sesuai dengan prinsip ilmiah, serta bebas dari plagiasi.

PERNYATAAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI ASISTIF

Para penulis menyatakan bahwa Kecerdasan Buatan Generatif (Generative Artificial Intelligence) dan teknologi asistif lainnya tidak digunakan secara berlebihan dalam proses penelitian dan penulisan naskah ini. Secara khusus, Grammarly dan DeepL digunakan untuk pengecekan tata bahasa dan penyempurnaan kejelasan teks terjemahan bahasa Inggris pada abstrak. Para penulis telah meninjau dan menyunting semua konten yang dihasilkan guna memastikan ketepatan, kelengkapan, serta kepatuhan terhadap standar etika dan ilmiah. Tim penulis bertanggung jawab penuh atas naskah versi akhir.

REFERENSI

Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. Organizational Behavior and Human Decision Processes, 50(2), 179–211. https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Ali, M., Yusof, H., & Rahman, A. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Rajawali Pers.

Cárcamo, C., et al. (2020). Girls do not sweat: The development of gender stereotypes in physical education in primary school. Human Arenas, 3, 402–422. https://doi.org/10.1007/s42087-019-00089-6

Deng, Y. (2023). Influence of gender stereotype on participation in physical education class of high school students. Journal of Education, Humanities and Social Sciences, 8, 1893–1899.

Ghozali, I. (2019). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamalik, O. (2017). Proses belajar mengajar. Bumi Aksara.

Kim, M., et al. (2021). Curricular and pedagogical barriers to South Korean female students' physical activity in physical education class. International Journal of Inclusive Education.

Lhaksana, J. (2011). Taktik dan strategi futsal modern. Be Champion.

Lu, Y., et al. (2021). Predicting exercise behaviors and intentions of Taiwanese urban high school students using the theory of planned behavior. Journal of Pediatric Nursing, 56, e1–e6. https://doi.org/10.1016/j.pedn.2020.07.008

Martin, J. J., et al. (2004). Self-efficacy theory and the theory of planned behavior: Teaching physically active physical education classes. Research Quarterly for Exercise and Sport, 75(1), 71–79.

Mustafa, P. S., & Dwiyogo, W. D. (2020). Kurikulum pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di Indonesia abad ke-21. Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan, 3(2), 422–438.

Prasetya, Y. E., & Kuntjoro, B. F. T. (2019). Pengaruh modifikasi permainan sepak bola terhadap minat siswa putri pada pembelajaran sepak bola. Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, 7(2), 353–357.

Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya (6th ed.). Rineka Cipta.

Sugiyono. (2022). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (3rd ed.). Alfabeta.

Yang, J.-Y. (2020). A serial path model between autonomous motivation, behavioral intention, action planning, and after school physical activity of university students participating in physical education classes. Cognition, Brain, Behavior: An Interdisciplinary Journal.

Zhang, W.-Y., et al. (2026). Re-examining the application of the theory of planned behavior model in physical education: Supplementing the motivational modification model. Humanities and Social Sciences Communications.